



COACHING CLINIC PENULISAN ARTIKEL STUDI META-ANALISIS BAGI MAHASISWA PENDIDIKAN BAHASA ARAB UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

COACHING CLINIC WRITING META-ANALYSIS STUDY ARTICLES FOR ARABIC LANGUAGE EDUCATION STUDENTS, MAKASSAR STATE UNIVERSITY

Julham Hukom^{1*}, Fatkhul Ulum², Dyah Adila Perdana³, Isnaeni⁴, Sry Wahyuni⁵

¹²³⁴⁵ Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

*julham.hukom@unm.ac.id

Abstrak: Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar dalam menulis artikel studi meta-analisis. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk coaching clinic di Gedung Prodi Pendidikan Bahasa Arab, dengan melibatkan mahasiswa sebagai peserta utama. Metode pelaksanaan terdiri dari pemberian materi, diskusi, dan praktik langsung melalui *project-based learning*. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa terdapat 10 mahasiswa berhasil menyusun draft artikel meta-analisis sesuai dengan struktur yang berlaku. Keberhasilan ini dinilai menggunakan lembar pengamatan project yang menekankan aspek sistematika penulisan, kedalaman analisis, dan kesesuaian dengan kaidah akademik. Selain itu, kegiatan ini juga membantu mahasiswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan praktis dalam menyusun artikel ilmiah berbasis meta-analisis. Kesimpulannya, coaching clinic ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuan utamanya yaitu membekali mahasiswa dengan kemampuan teknis dalam menulis artikel studi meta-analisis. Kegiatan ini direkomendasikan untuk diimplementasikan secara berkelanjutan guna meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa di bidang penelitian ilmiah.

Kata Kunci: Coaching Clinic, Penulisan Artikel, Studi Meta-Analisis

Abstract: *This community service activity aims to improve the ability of students of the Arabic Language Education Study Program, Makassar State University in writing meta-analysis study articles. This activity was carried out in the form of a coaching clinic in the Arabic Language Education Study Program Building, involving students as the main participants. The implementation method consisted of providing materials, discussions, and direct practice through project-based learning. The results of the activity showed that 10 students succeeded in compiling a draft of a meta-analysis article in accordance with the applicable structure. This success was assessed using a project observation sheet that emphasized aspects of systematic writing, depth of analysis, and conformity to academic rules. In addition, this activity also helped students gain knowledge and practical skills in compiling scientific articles based on meta-analysis. In conclusion, this coaching clinic went well and achieved its main objective, which was to equip students with technical skills in writing meta-analysis study articles. This activity is recommended to be implemented continuously in order to increase students' academic productivity in the field of scientific research.*

Keywords: Coaching Clinic, Article Writing, Meta-Analysis Study

Article History:

Received	Revised	Published
10 Oktober 2024	10 November 2024	15 November 2024

Pendahuluan

Menulis merupakan aktivitas yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan akademik mahasiswa (Heriyudananta, 2021; Persadha, 2016; Widodo et al., 2020). Aktivitas ini memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan ilmu yang telah mereka pelajari ke dalam bentuk tulisan, khususnya karya ilmiah. Dengan demikian, kontribusi mahasiswa tidak hanya terlihat dari keberhasilan menyelesaikan studi, tetapi juga melalui karya ilmiah yang mereka hasilkan sebagai bukti nyata penguasaan dan aplikasi ilmu (Saman & Bakhtiar, 2018; Nasution, 2011). Kemampuan menulis karya ilmiah memiliki peran penting dalam mendukung pengembangan akademik dan profesional mahasiswa. Aktivitas ini tidak hanya sebatas tugas akademis, tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis, analisis yang mendalam, serta keterampilan komunikasi yang efektif (Takao & Kelly, 2003).

Mahasiswa yang mahir menulis karya ilmiah memiliki keunggulan kompetitif baik di lingkungan akademik maupun dunia kerja. Mereka dapat dengan mudah mengikuti perkembangan penelitian, berkolaborasi dalam proyek ilmiah, dan berperan aktif sebagai anggota komunitas ilmiah (Arwih et al., 2024; Safitri et al., 2021). Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah harus menjadi prioritas di perguruan tinggi. Hal ini dapat dicapai melalui dukungan yang berkelanjutan, pembimbingan yang terarah, dan motivasi yang memadai bagi mahasiswa.

Pada praktiknya, banyak mahasiswa di berbagai perguruan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan dalam menulis karya ilmiah dan seringkali menganggapnya sebagai tugas yang rumit (Agustina & Ikhlas, 2022), termasuk di prodi pendidikan bahasa arab universitas negeri makassar. Hal ini sejalan dengan hasil wawancara dengan Korprodi dan beberapa dosen di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UNM yang menyatakan bahwa sebagian besar mahasiswa masih kesulitan dalam publikasi artikel pada jurnal untuk syarat kelulusan. Jika isu ini tidak diselesaikan, akan ada beberapa dampak serius, baik bagi mahasiswa maupun program studi. Bagi mahasiswa, ketidakmampuan untuk memenuhi syarat publikasi artikel di jurnal ilmiah berdampak apada kualitas pencapaian akademik mereka, selain itu juga dapat menghambat kelulusan mereka. Dampaknya juga dirasakan oleh prodi secara keseluruhan, di mana rendahnya tingkat publikasi ilmiah mahasiswa akan mempengaruhi reputasi akademik dan akreditasi prodi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Korprodi dan beberapa dosen prodi pendidikan bahasa arab, ditemukan beberapa akar permasalahan terkait permasalahan di atas, di antaranya adalah kurangnya bimbingan dosen, rendahnya minat menulis artikel di jurnal ilmiah, budaya akademik prodi yang kurang mendukung penulisan ilmiah, mahasiswa belum familiar dengan format penulisan jurnal, dan minimnya pelatihan menulis artikel ilmiah oleh prodi. Hal ini juga sejalan dengan temuan Agustina dan Ikhlas (2022) yang menyakaan bahwa berbagai kendala yang mahasiswa tentang teknik penulisan karya ilmiah, keterbatasan akses terhadap referensi, kurangnya penguasaan teori yang relevan, serta rendahnya motivasi untuk memulai proses penulisan. Selain itu, kesibukan dalam pekerjaan dan tanggung jawab lainnya juga menjadi faktor penghambat yang sering ditemui.

Berdasarkan identifikasi berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam menulis karya ilmiah, kami merancang sebuah program *Coaching Clinic* penulisan artikel ilmiah

berbasis studi meta-analisis di Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Negeri Makassar. Program ini bertujuan untuk memberikan solusi komprehensif dalam meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Studi meta-analisis adalah metode penelitian yang menggabungkan dan menganalisis data dari berbagai penelitian sebelumnya pada topik yang sama untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat dan menyeluruh tentang suatu topik (Kavale & Glass, 1981; Retnawati et al., 2018). Pendekatan studi meta-analisis dipilih karena memiliki keunggulan khusus dalam menganalisis secara sistematis berbagai penelitian sebelumnya tanpa memerlukan pengumpulan data primer melalui kerja lapangan. Hal ini menjadikan metode ini lebih efisien dari segi waktu dan sumber daya, sehingga cocok untuk diterapkan di kalangan mahasiswa dengan jadwal yang padat.

Studi meta-analisis sangat relevan dalam konteks kendala yang telah teridentifikasi, seperti rendahnya motivasi menulis, keterbatasan pemahaman terhadap format jurnal, dan minimnya waktu akibat tanggung jawab akademik atau pekerjaan. Dengan menggunakan data sekunder yang tersedia dalam literatur ilmiah, mahasiswa dapat fokus pada sintesis dan analisis kritis, tanpa harus melewati tahapan penelitian lapangan yang kompleks. Selain itu, studi meta-analisis memungkinkan mahasiswa untuk memberikan kontribusi akademik yang signifikan dengan menyajikan sintesis komprehensif atas penelitian-penelitian yang relevan, sekaligus mengatasi kesenjangan penelitian yang ada.

Program ini dirancang untuk mencakup pelatihan intensif mulai dari pengenalan konsep dasar meta-analisis, seleksi dan pengelolaan data penelitian sekunder, hingga penyusunan artikel sesuai dengan standar jurnal ilmiah. Mahasiswa akan didampingi oleh dosen dan mentor yang berkompeten, sehingga mereka tidak hanya belajar secara teoritis tetapi juga mendapatkan pengalaman langsung dalam proses penulisan ilmiah. Melalui program ini, kami berharap mahasiswa tidak hanya mampu menghasilkan artikel ilmiah yang layak terbit di jurnal, tetapi juga mampu meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka dalam menganalisis isu-isu akademik secara kritis.

Metode

Kegiatan coaching clinic penulisan artikel studi meta-analisis ini dilaksanakan dengan pendekatan berbasis proyek (project-based learning) yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konseptual sekaligus pengalaman praktis kepada mahasiswa. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar dengan peserta mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Adapun metode pelaksanaan kegiatan dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, tim penyelenggara menyusun rencana kegiatan, mempersiapkan materi pelatihan, dan menetapkan instrumen evaluasi. Peserta dipilih berdasarkan minat dan kesiediaan untuk mengikuti program secara intensif.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan terdiri dari sesi teori dan praktik. Sesi teori meliputi pengenalan konsep meta-analisis, teknik pengumpulan data, dan struktur artikel ilmiah. Sementara sesi praktik

melibatkan peserta dalam menyusun artikel berdasarkan proyek yang diberikan oleh fasilitator.

3. Tahap Evaluasi

Hasil akhir berupa draft artikel meta-analisis dinilai menggunakan lembar pengamatan. Evaluasi difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu kesesuaian struktur artikel, kedalaman analisis, dan kejelasan penyajian data.

Rincian tahapan kegiatan coaching clinic dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Rincian Tahapan Kegiatan

Tahapan	Kegiatan Utama	Hasil yang Diharapkan	Waktu
Persiapan	Penyusunan materi pelatihan	Materi pelatihan siap digunakan	Minggu ke-1
	Penyusunan instrumen evaluasi	Instrumen evaluasi berupa lembar pengamatan disiapkan	
	Rekrutmen dan briefing peserta	Peserta terdaftar dan memahami tujuan serta alur kegiatan	
Pelaksanaan	Minggu 1: Pengenalan konsep dasar meta-analisis	Peserta memahami teori dasar dan prinsip kerja meta-analisis	Minggu ke-2 s.d. ke-5
	Minggu 2: Pengumpulan dan screening literatur	Peserta mampu mengidentifikasi dan memilih literatur relevan	
	Minggu 3: Analisis data dan interpretasi	Peserta memahami cara menganalisis data dari hasil penelitian sebelumnya	
	Minggu 4: Penyusunan artikel meta-analisis	Peserta menyusun draft artikel sesuai struktur dan kaidah penulisan ilmiah	
Evaluasi	Penilaian draft artikel	Penilaian berbasis kesesuaian struktur, analisis, dan penyajian data	Minggu ke-6
	Refleksi kegiatan dan penyusunan laporan akhir	Laporan akhir kegiatan dan rekomendasi untuk pengembangan ke depan	

Hasil dan Pembahasan

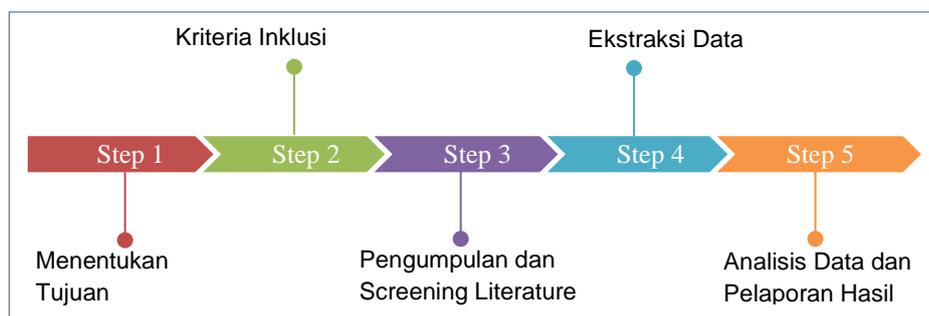
Kegiatan coaching clinic ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan keterampilan praktis kepada mahasiswa dalam menyusun artikel studi meta-analisis. Tujuan ini dicapai melalui pendekatan berbasis proyek, yang mengintegrasikan teori dan praktik penulisan. Dalam setiap sesi, peserta diberikan pembelajaran bertahap yang meliputi pengenalan konsep, teknik pengumpulan data, analisis, hingga penyusunan artikel ilmiah. Melalui proses ini, diharapkan mahasiswa tidak hanya memahami konsep meta-analisis secara teoretis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam penyusunan artikel. Capaian setiap sesi kegiatan dirancang secara sistematis untuk memastikan penguasaan keterampilan peserta.



Gambar 1. Flyer Coaching Clinic (a) dan Pemaparan Materi (b)

Studi meta-analisis adalah metode penelitian yang digunakan untuk mensintesis hasil dari berbagai penelitian sebelumnya pada topik yang sama guna memperoleh kesimpulan yang lebih kuat dan komprehensif (Borenstein et al., 2021). Teknik ini memungkinkan analisis mendalam terhadap data penelitian yang beragam, dengan menggunakan alat statistik untuk mengidentifikasi pola, mengukur efek, dan menilai konsistensi hasil di antara berbagai studi (Hunter & Smitch, 2003).

Keunggulan meta-analisis meliputi kemampuannya untuk memberikan bukti yang lebih kuat dibandingkan studi individual, meningkatkan generalisasi hasil, dan menawarkan rekomendasi berbasis bukti yang andal. Selain itu, metode ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi celah penelitian dan tren global yang dapat menjadi dasar bagi penelitian di masa depan (Retnawati et al., 2018). Prosedur yang sistematis dan terstruktur menjadikan meta-analisis sebagai metode yang efisien untuk mengevaluasi efektivitas intervensi atau memahami fenomena kompleks di berbagai disiplin ilmu. Prosedur umum melakukan studi meta-analisis meliputi: (1) menentukan tujuan, (2) penentuan kriteria inklusi, (3) pengumpulan dan screening literatur, (4) Ekstraksi dat, (5) analisis data dan pelaporan hasil (Schmidt & Hunter, 2004; Borenstein et al., 2021; Retnawati et al., 2018). Gambar 1 memvisualisasikan prosedur dalam studi meta-analisis ini.



Gambar 1. Prosedur Meta-Analisis

Berikut disajikan hasil evaluasi peserta setelah mengikuti kegiatan coaching clinic penulisan artikel ilmiah studi meta-analisis. Evaluasi dalam kegiatan ini meliputi persentase peserta dalam kemampuan merumuskan judul sesuai masalah, kemampuan menentukan kriteria inklusi, kemampuan pengumpulan dan penyaringan literatur, kemampuan analisis data dan interpretasinya, dan kemampuan menyusun artikel meta-analisis sesuai kaidah struktur penulisan artikel.

Kemampuan peserta dalam merumuskan judul sesuai masalah menjadi langkah awal yang penting dalam studi meta-analisis. Berdasarkan hasil evaluasi (Lihat Tabel 2), menunjukkan bahwa 20% peserta berada dalam kategori cukup, 50% dalam kategori baik, dan 30% dalam kategori sangat baik. Sebagian besar peserta mampu merumuskan masalah dengan fokus yang jelas, namun beberapa masih memerlukan pendampingan untuk mengidentifikasi isu yang spesifik dan relevan. Proses pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi kelompok dan konsultasi individu berhasil meningkatkan pemahaman peserta terhadap elemen-elemen yang diperlukan dalam merumuskan masalah. Selain itu, peserta dilatih untuk membuat judul penelitian yang sesuai dengan kaidah akademik, mencakup aspek singkat, jelas, dan informatif.

Tabel 2. Persentase kemampuan merumuskan judul

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Cukup	2	20%
Baik	5	50%
Sangat Baik	3	30%
Total	10	100%

Evaluasi terhadap kemampuan penentuan kriteria inklusi untuk menyaring literatur relevan menunjukkan bahwa 30% peserta berada pada kategori cukup, 40% baik, dan 30% sangat baik (Lihat Tabel 3). Meskipun sebagian besar peserta memahami konsep dasar kriteria inklusi, beberapa menghadapi kesulitan dalam menetapkan parameter yang spesifik untuk penelitian mereka. Latihan praktis melalui simulasi proses seleksi literatur memberikan pemahaman lebih mendalam kepada peserta. Hal ini membantu mereka memahami pentingnya kriteria inklusi yang tepat untuk menjaga kualitas data yang akan dianalisis.

Tabel 3. Persentase Kemampuan Menentukan Kriteria Inklusi

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Cukup	3	30%
Baik	4	40%
Sangat Baik	3	30%
Total	10	100%

Evaluasi terhadap kemampuan peserta dalam mengumpulkan dan menyaring literatur menunjukkan 30% peserta berada pada kategori cukup, 50% baik, dan 20% sangat baik (Lihat Tabel 4). Sebagian besar peserta mampu mengidentifikasi literatur yang relevan sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Namun, beberapa peserta masih kesulitan menggunakan alat pencarian database seperti Google Scholar atau jurnal berlangganan, serta memverifikasi relevansi literatur yang ditemukan. Sesi pelatihan yang melibatkan simulasi pencarian literatur berhasil memberikan peserta keterampilan praktis dalam menyaring informasi. Penggunaan alat bantu seperti perangkat lunak manajemen referensi juga turut meningkatkan efisiensi dalam proses ini.

Tabel 4. Persentase Kemampuan Mengumpulkan dan Menyaring Literatur

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Cukup	3	30%
Baik	5	50%
Sangat Baik	2	20%
Total	10	100%

Evaluasi terhadap kemampuan peserta dalam menganalisis dan interpretasi data menggunakan software *Comprehensive Meta-Analysis* (CMA) menunjukkan bahwa 40% peserta berada pada kategori cukup, 40% baik, dan 20% sangat baik (Lihat Tabel 5). Sebagian peserta mengalami kesulitan dalam memahami terminologi statistik yang digunakan dalam CMA, seperti heterogenitas data dan analisis efek ukuran. Sesi pelatihan yang dilakukan melalui panduan langsung dan latihan individu memberikan hasil yang cukup memuaskan. Peserta yang berada dalam kategori baik dan sangat baik menunjukkan kemampuan untuk membaca output CMA dengan benar dan menghasilkan interpretasi data yang relevan untuk penulisan artikel.

Tabel 5. Persentase Kemampuan Menganalisis dan Menginterpretasi Data

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Cukup	4	40%
Baik	4	40%
Sangat Baik	2	20%
Total	10	100%

Evaluasi terhadap kemampuan peserta dalam menyusun artikel sesuai dengan struktur penulisan artikel meta-analisis menunjukkan hasil yang cukup memuaskan. Berdasarkan evaluasi, 20% peserta berada pada kategori cukup, 50% baik, dan 30% sangat baik (Lihat Tabel 6). Sebagian besar peserta memahami elemen-elemen utama dalam penulisan artikel, seperti pendahuluan, metodologi, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Namun, ada beberapa peserta yang memerlukan panduan lebih lanjut untuk menyelaraskan analisis dengan kaidah akademik dan standar jurnal. Pelatihan intensif melalui sesi praktik memberikan peserta keterampilan praktis dalam menyusun artikel. Pendampingan langsung oleh fasilitator juga

membantu peserta mengidentifikasi kelemahan dalam penyajian data dan meningkatkan kualitas artikel mereka.

Tabel 6. Persentase Kemampuan Menyusun Artikel

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Cukup	2	20%
Baik	5	50%
Sangat Baik	3	30%
Total	10	100%

Kami juga menilai kebermanfaatan *coaching clinic* studi meta-analisis ini. Hasil evaluasi menunjukkan hasil yang sangat positif. Sebanyak 100% peserta menilai kegiatan ini bermanfaat (Lihat Tabel 7). Peserta menyatakan bahwa kegiatan ini memberikan pemahaman baru, keterampilan praktis, serta meningkatkan kepercayaan diri dalam menulis artikel meta-analisis. Selain itu, mereka menyatakan bahwa meta-analisis adalah metode penelitian yang sangat efisien karena tidak perlu melakukan pengumpulan data langsung di lapangan. Dengan menggunakan studi ini, kita cukup mengolah data dari penelitian sebelumnya yang telah terpublikasi. Hal ini sangat membantu, terutama bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan waktu dan sumber daya, namun tetap ingin menghasilkan penelitian dengan kualitas tinggi.

Tabel 7. Persentase Kebermanfaatan Coaching Clinic

Kategori	Jumlah Peserta	Persentase (%)
Bermanfaat	10	100%
Tidak Bermanfaat	0	0%
Total	10	100%

Kesimpulan (Arial, 11 pt, Bold)

Kegiatan *coaching clinic* penulisan artikel studi meta-analisis telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Makassar. Peserta berhasil memahami konsep meta-analisis, merumuskan masalah penelitian, menentukan kriteria inklusi, mengumpulkan dan menganalisis literatur, serta menyusun artikel ilmiah sesuai kaidah. Sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan kemampuan yang signifikan, dengan mayoritas berada pada kategori baik dan sangat baik. Selain itu, kegiatan ini dinilai sangat bermanfaat oleh sebagian besar peserta karena memberikan pemahaman baru, keterampilan teknis, serta pengalaman praktis dalam menyusun artikel meta-analisis.

Rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas kegiatan serupa di masa mendatang diantaranya, disarankan untuk menambah durasi pelatihan agar peserta memiliki waktu lebih banyak untuk mendalami materi, khususnya terkait penggunaan software CMA. Selain itu, pendekatan pembelajaran yang lebih beragam, seperti simulasi dan studi kasus, dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta. Pendampingan lanjutan setelah

pelatihan juga diperlukan agar peserta dapat menyelesaikan artikel mereka hingga siap publikasi. Penyediaan akses lebih luas terhadap perangkat lunak dan sumber literatur juga sangat direkomendasikan untuk memfasilitasi proses penelitian.

Referensi (Arial, 11 pt, Bold)

- Agustina, R., & Ikhlas, A. (2022). Analisis Kesulitan Mahasiswa Menulis Karya Ilmiah di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(4), 6-11.
- Arwih, M. Z., Mongsidi, W., Sariul, S., Marsuna, M., & Alwi, A. (2024). Sosialisasi Penulisan Artikel Ilmiah pada Mahasiswa Jurusan Ilmu Keolahragaan FKIP UHO. *Lumbang Inovasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(3), 497-505.
- Borenstein, M., Hedges, L. V., Higgins, J. P., & Rothstein, H. R. (2021). *Introduction to meta-analysis*. John Wiley & Sons.
- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47-55.
- Hunter, J. E., & Schmidt, F. L. (1982). Meta-analysis. In *Advances in educational and psychological testing: Theory and applications* (pp. 157-183). Dordrecht: Springer Netherlands.
- Juniarti, Y. (2020). Pentingnya keterampilan menulis akademik bagi mahasiswa Politeknik Akamigas Palembang. In *Seminar Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 185-189.
- Kavale, K. A., & Glass, G. V. (1981). Meta-analysis and the integration of research in special education. *Journal of Learning Disabilities*, 14(9), 531-538.
- Nasution, M. K. (2011). Menulis: Penulis dan perguruan tinggi. *Ulasan Kinerja*, 3(1).
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *Muaddib: Studi Kependidikan dan Keislaman*, 6(1), 1-20.
- Retnawati, H., Apino, E., Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar analisis meta*. Parama Publishing.
- Safitri, B. R. A., Pahriah, P., Hatimah, H., Indah, D. R., & Suryati, S. (2021). Pelatihan karya tulis ilmiah bagi mahasiswa program studi pendidikan kimia Undikma. *Abdi Masyarakat*, 3(2).
- Saman, A., & Bakhtiar, M. I. (2018). Karya tulis ilmiah bagi mahasiswa stkip andi matappa kabupaten pangkep. *Jurnal Terapan Abdimas*, 3(1), 39-43.
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., Erfan, M., & Fkip, P. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal Didika: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1), 77-91.